

## Gatal Daerah Pantat hingga Miss V, Apa Obatnya?

Dieh Dr. Muslim Suardi, MSI., Apoteker  
Dosen Fakultas Farmasi Unand  
& Univ. Moh Natsir 8 Tinggi



Dr. Muslim Suardi,  
MSI., Apt.

### Pertanyaan :

Selamat pagi, saya Ika di Denpasar. Saya menderita gatal-gatal di daerah pantat sampai mau ke daerah V. Gatal ini semenjak 1 minggu yg lalu, gatalnya sangat menyiksa tetapi anehnya gatalnya pada saat saya tidur saja. Seperti waktu malam atau waktu pagi buta. Saya mohon bertanya, kenapa saya menderita penyakit ini? Garukan karena gatalnya ini menyebabkan luka yg meluas dan saya takut menginfeksi pada daerah V saya. Mohon dijawab. Terima kasih.

(+6285655469XXXX)

### Jawaban:

Saudari Ika, rasa gatal yang dialami seseorang hanya merupakan gejala penyakit. Banyak penyakit yang dapat menimbulkan rasa gatal, infeksi parasit seperti skabies atau kudis bernanah yang gatal-gatalnya terutama pada malam hari, infeksi jamur, penyakit gula atau diabetes, dan alergi atau keadaan kepekaan yang berlebihan terhadap suatu zat atau kondisi lingkungan merupakan beberapa penyakit atau keadaan yang dapat mencetuskan rasa gatal. Untuk pemastihannya hanya bisa dilakukan melalui pemeriksaan tenaga kesehatan yang berkompeter dan berwenang. Dari gejala yang dirasakan di atas ada kemungkinan yang anda derita adalah infeksi jamur. Tidak tertutup pula kemungkinan terjadi infeksi campuran dengan kuman lain seperti kandida.

Infeksi jamur kulit disebabkan oleh infeksi satu atau lebih jenis jamur kulit yang termasuk ke dalam golongan Epidermophyton, Trichophyton, Microsporum, dan lain-lain. Jenis obat dan takaran yang diperlukan berbeda untuk penyebab dan tingkat keparahan penyakit serta areal yang berbeda. Infeksi jamur kulit sering dialami oleh masyarakat yang tinggal di daerah dengan kelembaban tinggi seperti Indonesia. Keadaan lembab ini memungkinkan jamur tumbuh dan berkembang dengan cepat.

Jamur kulit mudah tumbuh dan berkembang pada bagian kulit yang lembab dan tertutup seperti di daerah lipatan paha, sekitar pelepasan, selangkangan, lipatan bokong, daerah bawah perut hingga ke bagian alat kelamin wanita. Bagian lain seperti di bawah lipatan payudara, sela jeman kaki, dan ketiak juga merupakan bagian tubuh yang mudah terkena infeksi jamur kulit. Namun demikian, infeksi jamur bisa saja menyerang kulit pada bagian tubuh lain. Kemungkinan terjadinya infeksi jamur lebih besar lagi pada kulit pekerja yang banyak berhubungan dengan air.

Kegagalan pengobatan infeksi jamur sering terjadi karena penggunaan obat yang tidak tepat. Bahkan walaupun jenis obatnya sudah sesuai dengan penyakitnya, masih mungkin terjadi kegagalan terapi. Kegagalan tersebut terjadi karena takaran, lama pemakaian dan cara penggunaan obatnya yang salah serta pengobatan sendiri dengan coba-coba. Kegagalan pengobatan tidak hanya menghabiskan uang dengan sia-sia, tetapi juga dapat menimbulkan kekebalan kuman penyebab penyakit terhadap obat anti jamur yang digunakan. Bila hal ini terjadi, maka pengobatannya akan lebih susah dan mem-

butuhkan obat yang lebih mahal. Karena itu pengobatan infeksi jamur kulit harus melalui nasehat tenaga kesehatan seperti dokter dan atau apoteker. Dari informasi yang diberikan, dimana rasa gatal sudah menyebar di daerah pantat dan selangkangan hingga areal "Miss V" kalau memang karena infeksi jamur, ini menunjukkan bahwa penyebarannya sudah cukup lama diderita. Rasa gatal mungkin lebih terasa di malam hari karena

siangnya kita beraktivitas sehingga kadang-kadang tidak begitu dirasakan atau dihiraukan. Rasa gatal biasanya lebih hebat bila kulit berkeringat. Karena itu bagi mereka yang terinfeksi jamur, maka rasa gatal akan lebih parah bila tidak mandi sehabis beraktivitas. Keadaan lembab dan berkeringat merupakan keadaan dan lahan subur bagi jamur untuk berkembang.

Garukan yang kuat memang bisa menyebabkan luka. Keadaan ini bisa memperparah penyakitnya, karena tidak hanya infeksi jamur makin dalam tetapi juga bisa terjadi infeksi sekunder. Infeksinya memang bisa meluas sampai ke areal Miss V, bahkan bisa lebih dari itu dan semakin dalam bila tidak segera diobati. Segeralah berkonsultasi dengan dokter spesialis kulit dan minta nasehat apoteker tentang cara penggunaan obatnya sehingga penyakitnya dapat diobati dengan tuntas. Jangan berhenti minum obat sebelum dinyatakan sembuh oleh dokter dan atau apoteker. Perbaikan keadaan penyakit yang nyata seperti hilangnya rasa gatal dan tampilan infeksi kulitnya sudah cukup baik belum bisa digunakan untuk pemastihan penyakitnya sudah sembuh.

Ika, Anda jangan panik menghadapi keadaan ini. Kekhawatiran yang berlebihan juga tidak menguntungkan pengobatan penyakit anda. Penyakit yang diderita ada obatnya. Anda mungkin diberi tablet dan krim anti jamur. Minum dan gunakan obat tepat waktu dan sesuai arahan dokter dan atau apoteker. Bila diminta meminum obatnya sesudah makan, maka sebaiknya diikuti dengan baik. Begitu juga frekuensi dan lama penggunaan obat harus betul-betul dipatuhi. Agar penyakitnya tidak menyebar dan tumbuh lebih luas, mandi setidaknya dua kali sehari. Gantilah semua pakaian sebelumnya dengan yang lain yang sudah dicuci bersih dan dijemur di bawah sinar matahari. Gunakan pakaian dalam yang menyerap keringat dan tidak ketat, terutama pada saat tidur malam hari. Hindari keadaan tubuh yang lembab. Bila berkeringat setelah beraktivitas segera bersihkan dan keringkan. Hindari penggunaan handuk orang lain atau bergantian.

Bagi Anda yang ingin menanyakan segala sesuatu tentang obat, makanan, NARKOBA dan Kosmetik dapat menghubungi kami melalui SMS di nomor 085738458967 atau ke email muslimsuardi@umnyarsi.ac.id. Pertanyaan dengan dilengkapi nama dan alamat ringkas ditujukan kepada Apoteker. Pertanyaan akan dijawab melalui Harian Singgalang Minggu, dan kemudian diunggah di laman web Fakultas Farmasi Unand dan Universitas Mohammad Natsir YARSI Bukittinggi. Sehubungan banyaknya pertanyaan yang masuk harap bersabar, S&KB. Semoga bermanfaat. Terima kasih. Dr. Muslim Suardi, MSI., Apt.